
**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI PONDOK
PESANTREN MIFTAHUL HUDA PESAWAHAN**

Siti Maslikah¹

¹UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email: sitimaslika5@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda Pesawahan. Metode Qiroati terpilih karena kemampuannya yang diakui dalam membantu santri melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan jelas, bertahap, dan sesuai dengan kaidah tajwid. Studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif dan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Peserta studi ini termasuk pendidik dan santri yang secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di pesantren. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa metode Qiroati diimplementasikan dengan efektif oleh pendidik dan berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Kelebihan metode ini adalah fleksibilitas dan sistematisnya tahapan yang memudahkan santri memahami bacaan dari level dasar hingga mahir. Namun, terdapat beberapa hambatan yang membatasi efektivitas pembelajaran, seperti keterbatasan waktu belajar yang hanya satu hari per minggu dan jumlah pendidik yang terbatas dengan spesialisasi metode Qiroati. Hambatan-hambatan ini mempengaruhi intensitas pembelajaran dan kapasitas pendidik dalam melayani santri. Penelitian ini merekomendasikan agar pesantren meningkatkan jumlah waktu belajar dan menyelenggarakan pelatihan khusus untuk pendidik guna memperbaiki kualitas pengajaran. Dengan mengatasi hambatan ini, diharapkan metode Qiroati dapat lebih efektif dalam mengarahkan santri membaca Al-Qur'an dengan tartil dan tajwid yang benar.

Kata Kunci: Metode Qiroati, Miftahul Huda Pesawahan, Membaca Al-Qur'an.

Abstract: This study aims to evaluate the effectiveness of the Qiroati method in enhancing Qur'an reading skills at Pondok Pesantren Miftahul Huda Pesawahan. The Qiroati method was chosen due to its recognized ability to help students articulate Qur'anic recitations clearly, progressively, and in accordance with tajwid rules. This study adopts a qualitative approach and collects data through observation, interviews, and documentation. Participants include educators and students directly involved in the Qur'an learning process at the pesantren. Findings indicate that the Qiroati method is effectively implemented by educators and has successfully improved students' Qur'an reading skills. The advantages of this method lie in its flexibility and systematic stages, which facilitate students' comprehension of Qur'anic text from basic to advanced levels. However, several barriers limit its effectiveness, such as restricted study time (only one day per week) and a limited number of educators specialized in the Qiroati method. These limitations impact the intensity of learning and the capacity of educators to serve students. This study recommends that the pesantren increase the amount of study time and provide specialized training for educators to improve the quality of instruction. By addressing

these challenges, it is hoped that the Qiroati method can be more effective in guiding students to read the Qur'an with proper tartil and tajwid.

Keywords: *The Qiroati Method, Miftahul Huda Pesawahan, Qur'an Reading.*

PENDAHULUAN

Metode Qiroati adalah pendekatan yang mapan dan diakui secara luas dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an. Metode ini menekankan pada ketepatan, kelancaran, dan pengucapan yang benar, yang merupakan aspek penting dalam membaca kitab suci. Metode ini tidak hanya sebagai alat pengajaran, tetapi juga sebagai cara untuk melestarikan dan meneruskan tradisi pembacaan Al-Qur'an. Dalam membaca Alquran kita sebagai umat Islam dituntut untuk membaca dengan benar (fasih) sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku. Dari tuntutan inilah bermunculan metode-metode baca Alquran, diantaranya adalah Metode Klasik Alif Ba Ta, Metode Iqro, Metode Al Hira', Metode Al-Barqi, Metode BaQmi dan Metode Qiroati.¹

Penggunaan metode mengajar, faktor-faktor seperti tujuan, peserta didik, waktu, fasilitas, dan pendidik semuanya berperan dalam menentukan keefektifan metode tersebut. Kemampuan seorang pendidik dalam mengaplikasikan metode mengajar sangat penting, karena hal ini dapat mempengaruhi tingkat motivasi dan minat belajar peserta didik. Seorang pendidik yang mampu menggunakan metode mengajar dengan baik akan lebih mudah membangkitkan antusiasme belajar di kalangan peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih optimal. Dengan kata lain, keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan dan keterampilan pendidik dalam menerapkan metode tersebut secara efektif.²

Pondok Pesantren Miftahul Huda Pesawahan, dengan sejarahnya yang kaya dan dedikasinya terhadap pendidikan Islam, merupakan tempat yang ideal untuk penelitian ini. Komitmen lembaga ini dalam membina pertumbuhan spiritual dan akademik peserta didik menjadikannya studi kasus yang berharga. Dengan fokus pada pesantren ini, penelitian dapat memberikan analisis yang mendetail dan kontekstual tentang bagaimana metode Qiroati diterapkan dan efeknya pada kemampuan membaca peserta didik.

¹ Rahmadi Ali, "Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Peserta didik Sdit Bunayya Medan", Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, Vol. 2 No. 1 Mei 2017, h. 182.

² Amiruddin Z Nur, "Efektivitas Penggunaan Metode Pengajaran Dalam Proses Pembelajaran", Jurnal Al-Ibrah, Volume VI Nomor 01 Maret 2017, h. 61.

Selanjutnya, pentingnya penelitian ini terletak pada potensinya untuk memberikan informasi bagi praktik pendidikan di lembaga Islam lainnya. Karena semakin banyak sekolah yang mencari metode efektif untuk mengajarkan bacaan Al-Qur'an, temuan dari penelitian ini dapat memberikan panduan yang berharga. Dengan mengidentifikasi kekuatan dan area untuk perbaikan dalam metode Qiroati, pendidik dapat memperbaiki praktik pengajaran mereka dan meningkatkan pengalaman belajar peserta didik.

Kesimpulannya, mengeksplorasi efektivitas metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda Pesawahan tidak hanya memperkaya secara akademis tetapi juga relevan secara praktis. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pendekatan pedagogis yang dapat mendukung peserta didik dalam menguasai bacaan kitab suci, memastikan mereka dilengkapi dengan baik untuk melanjutkan tradisi sakral ini

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif atau metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu ukuran keberhasilan / kesuksesan dalam melakukan tugas-tugas sesuai dengan perencanaannya, baik dilakukan atas nama perorangan, organisasi maupun lembaga / instansi, yang dalam pelaksanaannya didukung oleh tenaga profesional, berpengalaman dan memiliki pengetahuan serta dana yang memadai.³

Penjelasan di atas sesuai dengan pengertian efektivitas yang dikemukakan oleh para ahli di antaranya Komariah dan Triatna bahwa “Efektivitas menunjukkan ketercapaian

³ Mesiono, *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah Perspektif Ability and Power Leadership* (Yogyakarta: Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (PPMPI), 2018). h. 45.

tujuan/sasaran yang telah ditetapkan”. Menurut Siagian “Efektivitas berarti penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan”

Jadi efektivitas adalah tolak ukur keberhasilan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah direncanakan. Baik itu untuk individu, organisasi, atau lembaga, keberhasilan ini ditunjang oleh profesionalisme, pengalaman, pengetahuan yang luas, dan pendanaan yang cukup.

Efektivitas dalam pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: *Pertama, row input* atau peserta didik itu sendiri, di mana setiap peserta didik memiliki kondisi yang berbeda dalam aspek fisiologis dan psikologis. *Kedua, environmental input* atau lingkungan, yang mencakup lingkungan alam maupun lingkungan sekolah, berperan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.⁴

Ketiga, instrumental input meliputi kurikulum, program atau bahan pembelajaran, sarana, serta guru yang memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran. Selain itu, terdapat faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik dan faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri. Kedua faktor ini dapat memengaruhi motivasi, minat, dan kemampuan belajar mereka.

2. Kajian Metode Qiroati

Metode Qiroati dicetuskan oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi pada tahun 1963, yang pada waktu itu beliau berprofesi sebagai pendidik ngaji dan pedagang. Munculnya metode qira’ati tidak secara tiba-tiba, melainkan melalui perjalanan yang cukup panjang yaitu melalui eksperimen, studi banding, dan silaturahmi ke pesantren-pesantren yang dianggap maju dan berhasil dalam mengajarkan bacaan al-Qur’an.⁵ Adapun metode qira’ati disusun pada tahun 1963, M HM Nur Shodiq Achrom (sebagai penyusun di dalam bukunya “sistem Qaidah Qira’ati” Ngembul, kalipare) buku ini pertama kali muncul terdiri dari 10 jilid kemudian mengalami dua kali revisi hingga sekarang buku qira’ati terdiri dari 6 jilid. Buku ini juga merupakan hasil dari pengembangan dari kaidah.

⁴ Sufiani. Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Manajemen Kelas. Jurnal Al-Ta’qib, Vol. 10, No. 2, Juli-Desember 2017, h. 130-134.

⁵ Indal Abror, *METODE PEMBELAJARAN AL-QUR’AN Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf Al-Qur’an* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2022). h. 10.

Membaca Al-Qur'an secara langsung, atau tanpa ejaan, berarti membaca huruf-huruf yang tertulis dalam bahasa Arab langsung tanpa penjelasan pengucapannya. Belajar membaca Al-Qur'an dengan metode pembelajaran Qiroati melibatkan penggunaan kalimat sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat materi. Tujuan utama dari metode Qiroati bukan hanya agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat dan mudah, tetapi juga agar mereka dapat membaca dengan tepat dan sesuai dengan kaidah-kaidah Tajwid.⁶

Metode ini menekankan pada praktik langsung dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan pedoman buku qiro'ati sesuai dengan jilid yang ada, sehingga siswa dapat mempelajari dan melafalkan bacaan dengan baik dan benar.⁷ Untuk mencapai hasil yang optimal, metode ini membutuhkan pengajar yang kompeten dan berpengalaman dalam penerapannya. Para pengajar yang sudah tersertifikasi dapat membantu siswa mengikuti setiap tahapan belajar sesuai aturan tajwid dan makhraj huruf, yang merupakan elemen penting dalam metode ini.

Keunggulan metode Qiroati terletak pada penggunaan ketukan yang membantu peserta didik membedakan panjang pendeknya bacaan. Ketukan ini efektif saat mengajar Qiroati, memastikan peserta didik mengerti perbedaan antara bacaan pendek dan panjang. Namun, kelemahan metode ini adalah bagi peserta didik yang belum mahir membaca, mereka harus terus-menerus mengulangi bacaan di hadapan pendidik sampai mereka dapat mengaji dengan lancar.⁸

3. Penggunaan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Pondok Pesantren Miftahul Huda Pesawahan

Kemampuan membaca al-quran merupakan keterampilan yang setidaknya harus dimiliki oleh umat islam, karena al-qur'an adalah kitab suci yang berfungsi sebagai pedoman hidup. Keterampilan ini dapat dilihat dari aspek pelafalan huruf-huruf hijaiyyah dengan memberikan

⁶ Rica Anita dan Didik Himmawan, "Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu," *Journal Islamic Pedagogia* 2, no. 2 (27 September 2022): 100–105, <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i2.64>.

⁷ Umi Latifah dan Noor Amirudin, "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 7, no. 1 (13 Januari 2024): 20–28, <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v7i1.2956>.

⁸ Agus Ruswandi, "Metode Qiroati Sebagai Model Pembelajaran Membaca Al Qur'an Untuk Tingkat Sekolah Dasar (penelitian Pada Sd It Al Ichwan Cikarang Utara Bekasi)," *Penamas* 32, no. 1 (30 Juni 2019): 671–86, <https://doi.org/10.31330/penamas.v32i1.287>.

hak-hak huruf seperti qolqolah, tafhim, tarkik dan lain sebagainya. Selain hak huruf, musstahak huruf juga perlu dipenuhi yaitu hukum-hukum bacaan atau perubahan bunyi huruf saat bersambung atau bertemu huruf lain (ikhfa, idgham, dan lain-lain).

Kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dilihat dari tingkat efektifitas suatu metode pembelajaran. Efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiroati dipengaruhi oleh beberapa unsur utama. *Pertama*, bahan belajar berupa buku paket Qiroati yang disediakan sekolah sangat membantu siswa dalam memahami makhrojul huruf dan cara pengucapannya. Buku ini menjadi sarana fisik yang menunjang pembelajaran, sehingga mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran Al-Qur'an. *Kedua*, suasana belajar yang kondusif juga berperan penting. Lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan membantu mengurangi kejenuhan serta menumbuhkan minat dan motivasi siswa, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar.

Unsur lain yang tidak kalah penting adalah media pembelajaran dan peran guru. Media audio-visual seperti video tata cara pembacaan makhrojul huruf menarik minat siswa, membuat mereka lebih antusias dalam mempelajari Al-Qur'an. Sedangkan, guru memiliki peran sentral dalam membimbing siswa, memberikan materi, dan memanfaatkan media pembelajaran untuk menciptakan interaksi yang efektif, serta harus memiliki kemampuan merancang program pembelajaran yang optimal agar pembelajaran berhasil dan efektif. Guru menjadi sumber utama bagi siswa, memungkinkan mereka untuk memahami materi dengan lebih baik.⁹

Metode Qiroati yang merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an dan memiliki pendekatan praktis serta fleksibel dalam pelaksanaannya.¹⁰ Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Pesawahan, metode ini diterapkan dalam bentuk pembelajaran yang diawali dengan persiapan materi oleh para pendidik. Persiapan materi dilakukan secara sistematis dan terstruktur supaya sesuai dengan kebutuhan santri dan kondisi kelas, serta memungkinkan adanya penyesuaian dalam proses pembelajaran berdasarkan situasi tertentu yang terjadi di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa metode Qiroati tidak hanya menekankan pada aspek

⁹ Husnan Sulaiman dan Tetah Alawiyah, "Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Peserta Didik Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Masagi* 2, no. 2 (6 Januari 2024): 38–48, <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i2.559>.

¹⁰ Rizky Rhamadan dan Al Ikhlas, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran bagi Peserta Didik di SMK Negeri 1 Batangtoru," *ISLAMIKA* 5 (1 Januari 2023): 84–97, <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i1.2392>.

teknis membaca Al-Qur'an, namun juga mengakomodasi aspek kontekstual, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kenyamanan santri dalam belajar.

Fleksibilitas yang ditawarkan oleh metode Qiroati sangat berguna bagi para pendidik di Pondok Pesantren Miftahul Huda Pesawahan. Metode ini memungkinkan para pendidik untuk menyesuaikan teknik pembelajaran agar sejalan dengan kemampuan dan kesiapan santri. Selain itu, penyesuaian juga dilakukan berdasarkan kondisi kelas sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan dengan lebih efektif. Dengan adanya persiapan yang matang dari pendidik sebelum masuk kelas, metode Qiroati dapat diimplementasikan secara maksimal untuk membekali santri dengan keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

Meskipun metode Qiroati di Pondok Pesantren Miftahul Huda Pesawahan telah diterapkan dengan tepat oleh para pendidik, namun masih ada beberapa kendala yang membatasi efektivitas metode ini. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu belajar, di mana pembelajaran hanya berlangsung satu hari dalam seminggu. Hal ini tentunya mempengaruhi kemampuan santri dalam menginternalisasi materi yang disampaikan, mengingat frekuensi latihan yang rendah dapat menghambat proses peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an secara konsisten.

Selain keterbatasan waktu, Pondok Pesantren Miftahul Huda Pesawahan juga menghadapi kendala dalam hal ketersediaan tenaga pendidik yang memiliki spesialisasi di bidang metode Qiroati. Idealnya, seorang pendidik dapat mengelola pembelajaran untuk sepuluh santri agar proses belajar mengajar berjalan lebih efektif dan intensif. Namun, saat ini terdapat keterbatasan jumlah pendidik yang dapat mengakibatkan penurunan intensitas interaksi dan pengawasan pendidik terhadap setiap santri. Hal ini menjadi tantangan yang harus diatasi agar efektivitas metode Qiroati dapat tercapai secara optimal.

Meski demikian, metode Qiroati terbukti memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Metode ini dirancang secara bertahap mulai dari materi yang sederhana hingga materi yang lebih kompleks. Dengan pendekatan bertahap ini, santri dapat melafalkan bacaan dengan lebih baik tanpa merasa terbebani oleh tingkat kesulitan yang terlalu tinggi di awal pembelajaran. Pembelajaran dimulai dengan kata-kata yang mudah, kemudian berlanjut ke kalimat yang lebih panjang dan kompleks, sehingga santri dapat memahami aturan bacaan Al-Qur'an secara bertahap.

Selain itu, metode Qiroati juga memudahkan santri dalam menguasai tajwid dan tartil yang baik. Penggunaan metode ini memungkinkan para santri untuk membaca Al-Qur'an dengan lebih jelas, tertib, dan sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid. Pengulangan dan penekanan pada teknik pelafalan yang benar memberikan dampak positif pada kemampuan santri dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan fasih dan intonasi yang sesuai. Aspek tartil juga menjadi perhatian dalam metode ini, sehingga santri terbiasa membaca dengan perlahan, namun dengan kualitas bacaan yang baik.

Dari segi implementasi, metode Qiroati dianggap mudah diaplikasikan oleh para pendidik, bahkan bagi mereka yang mungkin belum memiliki pengalaman yang mendalam di bidang pendidikan Al-Qur'an. Sifat praktis dari metode ini memungkinkan para pendidik untuk dengan cepat mempelajari dan menyesuaikan diri dengan teknik yang diajarkan. Dalam praktiknya, metode ini juga memberikan peluang kepada pendidik untuk lebih mudah mengamati perkembangan santri serta memberikan bimbingan yang tepat saat santri mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, metode Qiroati di Pondok Pesantren Miftahul Huda Pesawahan telah menunjukkan hasil yang positif dalam membantu santri memahami bacaan Al-Qur'an dengan baik. Keberhasilan metode ini tidak hanya terletak pada teknik pengajarannya, tetapi juga pada pengaturan materi yang sesuai dengan kemampuan santri. Hal ini dapat meminimalkan potensi kelelahan atau kejenuhan yang mungkin timbul apabila materi yang disampaikan terlalu berat bagi santri pada tahap awal pembelajaran.

Kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu dan jumlah pendidik, menjadi tantangan yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Dengan adanya dukungan dari pihak pesantren untuk menambah waktu belajar atau mengadakan pelatihan khusus bagi pendidik, diharapkan implementasi metode Qiroati bisa mencapai potensi maksimalnya. Penambahan tenaga pengajar yang terlatih juga akan membantu menyeimbangkan beban pengajaran sehingga santri dapat lebih terpantau dan terarah dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Program pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati yang diadakan oleh Pondok Pesantren Miftahul Huda Rawalo diharapkan dapat memberikan manfaat besar, baik bagi santri yang sedang menuntut ilmu maupun bagi masyarakat di daerah mereka setelah mereka mukim. Metode Qiro'ati, yang dikenal dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam membaca Al-Qur'an, diharapkan menjadi sarana efektif bagi para santri untuk

memperdalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku.

Pertama, program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan cara yang tepat, sehingga mereka dapat mengajarkan dan membimbing orang lain setelah kembali ke daerah asal masing-masing. *Kedua*, diharapkan program ini dapat memotivasi para santri untuk menyelenggarakan program serupa di daerah tempat tinggal mereka, memperluas jangkauan pendidikan Al-Qur'an yang terstruktur dan memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat.

Ketiga, program ini juga bertujuan untuk membentuk komunitas pembaca Al-Qur'an yang lebih terampil di berbagai daerah, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas generasi yang memiliki pemahaman mendalam tentang Al-Qur'an, serta memperkuat keimanan dan ketakwaan dalam masyarakat. *Keempat*, melalui penyelenggaraan program di berbagai tempat, diharapkan dapat tersebar keberkahan dalam mempelajari Al-Qur'an, yang pada akhirnya akan mempererat tali ukhuwah Islamiyah di kalangan umat.

Secara keseluruhan, program ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada santri, tetapi juga berdampak positif bagi perkembangan pendidikan Al-Qur'an di masyarakat setelah mereka kembali ke daerah mereka

KESIMPULAN

Penulis mengambil kesimpulan berdasarkan paparan pada hasil dan pembahasan penelitian, bahwa metode Qiroati merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Pesawahan. Efektivitas ini didukung oleh fleksibilitas metode dalam menyesuaikan kebutuhan pembelajaran dan kemudahan implementasinya oleh para pendidik. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, peningkatan intensitas pembelajaran dan penambahan tenaga pendidik menjadi langkah penting yang perlu dipertimbangkan agar tujuan pembelajaran Al-Qur'an dapat tercapai secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, R. (2017). Efektifitas metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran peserta didik SDIT Bunayya Medan. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 182.

- Abror, I. (2022). Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf Al-Qur'an. SUKA-Press.
- Mesiono. (2018). Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah Perspektif Ability and Power Leadership. *Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (PPMPI)*.
- Ali, R. (2017). Efektifitas metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran peserta didik SDIT Bunayya Medan. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 182.
- Latifah, U., & Amirudin, N. (2024). Implementasi metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 7(1), 20–28. <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v7i1.2956>
- Anita, R., & Himmawan, D. (2022). Efektivitas metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(2), 100–105. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i2.64>
- Ruswandi, A. (2019). Metode Qiroati sebagai model pembelajaran membaca Al Qur'an untuk tingkat sekolah dasar (Penelitian pada SD IT Al Ichwan Cikarang Utara Bekasi). *Penamas*, 32(1), 671–686. <https://doi.org/10.31330/penamas.v32i1.287>
- Rhamadan, R., & Ikhlas, A. (2023). Strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran bagi peserta didik di SMK Negeri 1 Batangtoru. *Islamika*, 5, 84–97. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i1.2392>
- Sulaiman, H., & Alawiyah, T. (2024). Efektivitas pembelajaran ilmu tajwid peserta didik terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. *Masagi*, 2(2), 38–48. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i2.559>
- Nur, A. Z. (2017). Efektivitas penggunaan metode pengajaran dalam proses pembelajaran. *Jurnal Al-Ibrah*, 6(1), 61.
- Sufiani. (2017). Efektivitas pembelajaran akidah akhlak berbasis manajemen kelas. *Jurnal Al-Taq'dib*, 10(2), 130–134.